



CAPAIAN PEMBANGUNAN BIDANG KESEHATAN TA. 2025

Dokumen ini menyajikan rekapitulasi capaian kinerja sektor kesehatan secara komprehensif, mencakup tiga entitas utama: Dinas Kesehatan, RS Kawera, dan Program Perempuan (PPPA & KB). Secara keseluruhan, realisasi anggaran sektor kesehatan mencapai Rp70.295.415.187 dengan tingkat capaian **80% terhadap RKPD** dan **78% terhadap APBD**. Dokumen ini ditujukan bagi pembuat kebijakan daerah dan pemangku kepentingan untuk mengevaluasi efektivitas program serta menjadi dasar perencanaan ke depan.

80%

Capaian RKPD

Realisasi terhadap Rencana Kerja Pemerintah Daerah sektor kesehatan

78%

Capaian Kinerja

Realisasi penyerapan anggaran terhadap pagu APBD

96%

Capaian RS Kawera

Capaian RKPD RS Kawera dengan realisasi 100% terhadap APBD

98%

Capaian PPPA & KB

Realisasi penuh program perlindungan perempuan dan keluarga berencana

Dinas Kesehatan – Sarana, Pelayanan & SDM

Deteksi Penyakit & Telemedicine

Rehabilitasi Puskesmas

Pembangunan Faskes

Pengadaan Alkes & Obat

Layanan Prioritas

SDM & Akreditasi

229,48 orang SDM kesehatan memenuhi standar kompetensi

90 orang SDM ditingkatkan kompetensinya melalui pelatihan

7 unit Puskesmas yang terakreditasi

13 unit fasyankes aktif di sistem SISRUITE

7 unit Puskesmas ditingkatkan sesuai standar minimal pelayanan

Dokumen & Manajemen Program

Total dokumen program yang dihasilkan mencakup lintas bidang: promosi kesehatan (**3 dok**), surveilans (**1 dok**), jaminan kesehatan (**2 dok**), KIA (**2 dok**), kewaspadaan dini (**1 dok**), dan peningkatan manajemen puskesmas (**13 dok**).

Dokumen operasional RS tersedia **2 dok**, layanan rujukan **3 dok**, dan sistem informasi kesehatan **1 dok**. Catatan penting: pengelolaan gizi masyarakat masih **0 dokumen**, sehingga perlu segera diintervensi untuk mendukung program penurunan stunting.

RS Kawera – Capaian Terbaik Sektor Kesehatan

Peningkatan Fasilitas

6,85 unit puskesmas ditingkatkan sesuai standar pelayanan minimum rumah sakit rujukan daerah

Pengadaan Obat & BHP

3 paket obat dan Bahan Habis Pakai tersedia untuk mendukung operasional layanan klinis RS Kawera

Dokumen Layanan Rujukan

5 dokumen operasional mencakup manajemen RS, pengelolaan dan penyiapan sistem rujukan yang terintegrasi

Program PPPA & KB: Perlindungan Perempuan, Anak, dan Keluarga

Keberhasilan capaian 100% ini mencerminkan komitmen kuat pemerintah daerah dalam memenuhi hak-hak dasar perempuan dan anak sebagai kelompok rentan. Sebanyak **5 Perangkat Daerah (PD)** telah mendapatkan advokasi perlindungan perempuan, sementara **2 layanan pengaduan** aktif beroperasi untuk korban kekerasan. Program pemenuhan hak anak menjangkau **400 orang** dengan dukungan **12 dokumen KIE** yang mencakup aspek pemenuhan hak dan perlindungan khusus anak.



Perlindungan Perempuan

5 PD mendapat advokasi
2 layanan pengaduan korban aktif

Hak & Perlindungan Anak

400 anak terlayani
12 dokumen KIE diterbitkan

Data & Pelaporan KB

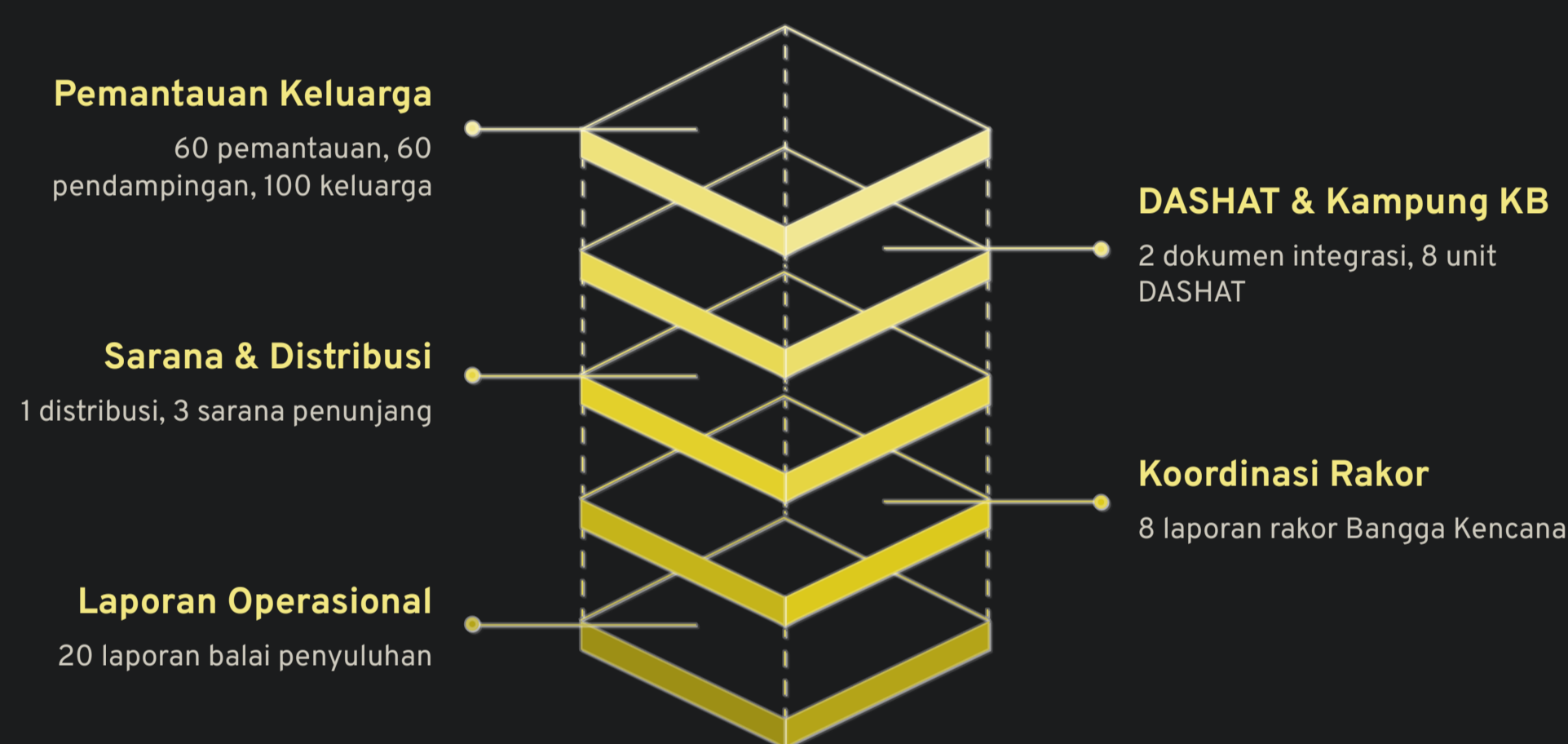
59 laporan data keluarga
24 dokumen pengendalian KB
60 dokumen promosi & KIE

Kelembagaan & SDM

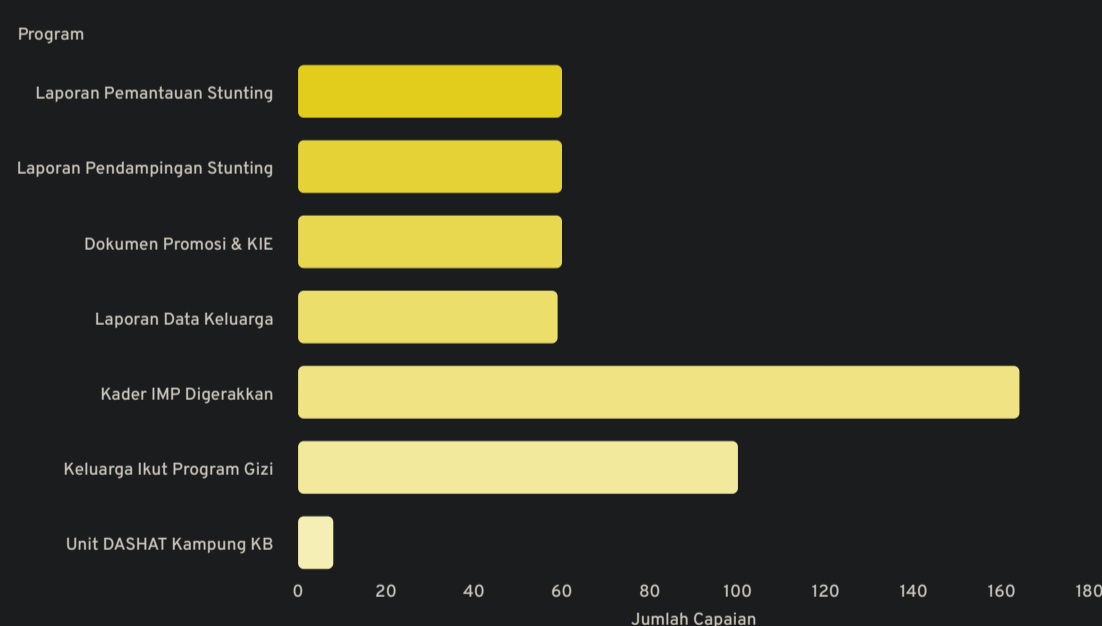
8 organisasi mendapat advokasi
164 kader IMP digerakkan aktif

Program Bangga Kencana & Pencegahan Stunting

Program Bangga Kencana merupakan program lintas sektor yang menjadi garda terdepan dalam pengendalian pertumbuhan penduduk berkualitas



Capaian Kunci Program Stunting & KB



Rekomendasi Strategis

Berdasarkan keseluruhan capaian sektor kesehatan, berikut rekomendasi prioritas bagi pembuat kebijakan:

- **Tingkatkan skrining HIV** – capaian 0 orang mengindikasikan sistem deteksi dini perlu diperkuat segera
- **Percepat dokumen gizi masyarakat** – dokumen pengelolaan gizi masih 0, kritis untuk mendukung penurunan stunting
- **Replikasi model RS Kawera** – capaian 100% APBD menjadi praktik terbaik yang dapat diadopsi entitas lain
- **Perluas DASHAT** – 8 unit perlu diperluas untuk menjangkau seluruh desa risiko stunting
- **Pertahankan capaian PPPA & KB** – momentum 100% harus dijaga dengan alokasi anggaran yang memadai

Ringkasan Eksekutif & Tindak Lanjut

Secara keseluruhan, sektor kesehatan daerah menunjukkan kinerja yang cukup solid dengan capaian agregat 80% RKPD. RS Kawera dan program PPPA & KB mencapai hasil terbaik, masing-masing 96-100%, sementara Dinas Kesehatan masih memerlukan perbaikan sistemik terutama pada area pemeliharaan alkes (0 uni

t terpelihara), skrining HIV, dan pengelolaan dokumen gizi. Investasi dalam SDM kesehatan sebesar 229 orang dan akreditasi 7 fasilitas merupakan fondasi kuat bagi peningkatan mutu layanan jangka panjang.

Evaluasi Gap Kinerja

Identifikasi dan analisis mendalam pada indikator bermasalah: HIV, gizi, dan alkes

Penguatan Anggaran

Realokasi anggaran prioritas untuk program stunting, skrining penyakit, dan SDM kesehatan

1

2

3

4

Revisi Perencanaan

Penyesuaian target dan strategi RKPD berbasis temuan evaluasi kinerja periode ini

Monitoring Berkala

Implementasi sistem pelaporan triwulanan yang terintegrasi antar entitas layanan kesehatan